

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain sandang dan pangan, kebutuhan papan atau tempat tinggal merupakan kebutuhan primer yang seharusnya dimiliki oleh setiap manusia sebagai tempat perlindungan (Pratama, 2020). Berdasarkan tingkat kepentingannya, Abraham Maslow (1943) (Bari et al., 2022), berpendapat bahwa terdapat 5 kebutuhan manusia yang digambarkan melalui sebuah hierarki.



Gambar 1.1 Hierarki Kebutuhan Maslow
Sumber: Yogi, 2019

Secara keseluruhan, hierarki Abraham Maslow menunjukkan bahwa manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan dari tingkatan yang paling rendah ke tingkatan yang paling tinggi. Artinya, setelah berhasil memenuhi kebutuhan dasar, muncul kebutuhan baru yang lebih tinggi (Sumarwan, 2014).

Dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, manusia berupaya untuk memilih tempat tinggal yang mampu memberikan kemudahan dalam memperoleh kebutuhan pada tingkatan selanjutnya. Dilansir dari salah satu berita pada laman Kompas.com (Arfin & Noviyanti, 2022), sejumlah kalangan masyarakat mulai

melirik kawasan kota mandiri. Kota mandiri menjadi pertimbangan karena memiliki daya tarik berupa *smart city* yang mendukung gaya hidup di era *modern*. Kawasan ini dilengkapi dengan fasilitas umum, pusat perkantoran, dan area bisnis komersial yang didukung dengan pembangunan aksesibilitas dan infrastruktur. Penataan kawasan seperti ini dikembangkan dengan kombinasi konsep yang *trendy* namun tetap mempertahankan lingkungan hijau secara alami. Kota mandiri menjadi pembeda sekaligus solusi dari perencanaan kota metropolitan yang padat akan penduduk.

Berdasarkan berita yang dipublikasikan oleh Detik Properti (Aditiasari, 2024), kota mandiri menjadi penyangga bagi kawasan di sekitarnya. Kota mandiri tidak lagi hanya mendukung kota sebenarnya namun menjadi bagian dari kelengkapan kota yang mumpuni. Salah satu kawasan yang sudah memperlihatkan hal tersebut adalah Gading Serpong. Terdapat pertumbuhan yang pesat terhadap kawasan ini selama 10 tahun terakhir dengan kehadiran berbagai fasilitas yang sejalan dengan pertumbuhan populasinya. Data dari hasil publikasi berjudul “Kabupaten Tangerang Dalam Angka 2023” (Badan Pusat Statistik, 2023) menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Tangerang sudah mencapai 3.352.472 jiwa yang lebih dari 35% berada pada rentang usia produktif. Menurut Arief Rahardjo selaku Direktur Konsultasi Strategis dari Cushman & Wakefield, saat diwawancarai oleh jurnalis Detik Properti, mengatakan bahwa pertumbuhan kawasan ini telah berkontribusi terhadap peningkatan pembelian properti dengan segmen *high-end* dan menengah sebanyak 34,3% dan 27,3%. Persentase ini membuat perusahaan pengembang optimis dalam menghadirkan produk kelas atas karena pasarnya memiliki daya beli yang kuat.

Kemajuan pada industri inilah yang membuat pekerja magang tertarik untuk berkecimpung di dunia *real estate* sebagai pengembang kota mandiri di kawasan Gading Serpong. Perusahaan yang pekerja magang pilih adalah PT Serpong Cipta Kreasi atau Summarecon Serpong. Pada perusahaan ini, pekerja magang berperan sebagai Kreator Media Digital untuk mempromosikan produk hunian melalui pembuatan konten. Perancangan konten disesuaikan dengan

penerapan *content marketing* yang merupakan strategi pemasaran untuk menarik dan mempertahankan audiens melalui konten yang relevan pada setiap tahapan perjalanan menuju pembelian. Di dalamnya, pekerja magang mengaplikasikan ilmu *marketing communication* yang telah dipelajari sesuai dengan minat lebih akan bidang tersebut. Melalui pemilihan perusahaan dan posisi ini, pekerja magang berharap dapat memperoleh pembelajaran serta pengalaman baru dengan langsung terjun secara profesional di industri terkait.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Secara umum, maksud dan tujuan dari kerja magang ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman mengenai gambaran aktivitas komunikasi pada perusahaan yang bergerak di bidang properti. Secara khusus, maksud dan tujuan dari aktivitas kerja magang ini adalah:

1. Mengetahui peran dari Kreator Media Digital pada Departemen Riset dan Promosi di PT Serpong Cipta Kreasi.
2. Menerapkan ilmu *marketing communication*, *creative media production*, *copywriting*, dan mata kuliah lainnya yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah dan melaksanakan peran sebagai Kreator Media Digital di PT Serpong Cipta Kreasi.
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui pengalaman serta pembelajaran yang didapatkan saat terjun langsung di dunia kerja dalam proses produksi konten.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas kerja magang dilakukan oleh pekerja magang mulai dari bulan Januari hingga Mei 2024 dengan durasi 640 jam sesuai dengan ketentuan MKBM *Internship Track 1* yang telah ditetapkan. Pemenuhan durasi dilaksanakan dengan mengikuti jadwal kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan yaitu:

Hari Kerja : Senin – Jumat

Waktu Kerja : 08.30 – 17.30 WIB

Sistem Kerja : *Full Offline / Work from Office (WFO)*

Jadwal yang telah dipaparkan, dapat mengalami perubahan jika pekerja magang harus lembur dikarenakan adanya tambahan pekerjaan. Pekerja magang juga dapat masuk di luar jadwal kerja seperti pada hari Sabtu atau Minggu jika dibutuhkan untuk meliput aktivitas atau acara yang sedang berlangsung.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Magang Universitas Multimedia Nusantara (UMN)

1. Mengikuti pembekalan/*briefing* magang yang telah diagendakan oleh Bapak/Ibu Tim dari Program Studi Ilmu Komunikasi secara luring pada hari Rabu, 13 Desember 2023 di Function Hall.
2. Mengikuti KRS dan memilih *Internship Track 1* pada laman My UMN (my.umn.ac.id) dengan syarat telah memenuhi minimal 110 SKS serta tidak memiliki nilai D dan E.
3. Mengajukan transkrip nilai sementara dari semester 1 hingga semester 5 pada laman Gapura UMN (gapura.umn.ac.id).
4. Mengajukan KM-01 melalui *Microsoft Form* yang telah disediakan pada *Linktree* Fakultas Ilmu Komunikasi untuk melakukan verifikasi terhadap tempat magang yang sesuai dan memenuhi persyaratan dari Program Studi. Pengajuan KM-01 dapat dilakukan

lebih dari 1 kali dan pada setiap pengisian yang disetujui, akan dikirimkan Surat Pengantar Magang (KM-02) dari Kepala Program Studi.

5. Melakukan registrasi pada laman MBKM UMN (merdeka.umn.ac.id) dengan mengisi keterangan mengenai perusahaan dan mengunggah Surat Penerimaan Magang dari perusahaan.
6. Mengunduh *form* Kartu Kerja Magang (KM-03), Lembar Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05), Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Verifikasi Laporan Magang (KM-07) sebagai penunjang proses pembuatan laporan magang.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan di Tempat Kerja Magang

1. Mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* dan portofolio kepada HR PT Serpong Cipta Kreasi pada tanggal 5 Januari 2024 melalui WhatsApp.
2. Melakukan wawancara bersama dengan *user* sebagai perwakilan dari Departemen Riset dan Promosi serta HR PT Serpong Kreasi pada tanggal 18-19 Januari 2024.
3. Penerimaan pekerja magang diumumkan pada tanggal 19 Januari 2024 dengan status lolos seleksi serta akan memulai praktek kerja magang pada tanggal 22 Januari 2024.

C. Proses Pelaksanaan Kerja Magang

1. Praktek kerja magang dijalankan pekerja magang sebagai Kreator Media Digital pada Departemen Riset dan Promosi.
2. Seluruh penugasan, pengerjaan, dan kebutuhan pembelajaran didampingi dan diawasi secara langsung oleh Kak Dinda Oktavia selaku Pembimbing Lapangan.
3. Pengisian dan persetujuan terhadap *daily task*, pengajuan bimbingan, serta kebutuhan pelaksanaan kerja magang lainnya

diakses pekerja magang melalui laman MBKM UMN (merdeka.umn.ac.id).

4. Penilaian dan penandatanganan KM-03, KM-06, dan KM-06 dilakukan oleh Pembimbing Lapangan mulai dari pelaksanaan hingga periode magang berakhir.

D. Proses Pembuatan dan Asistensi Laporan Magang

1. Pembuatan laporan magang didampingi oleh salah satu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu Bapak Dr. Arsa Widitiarsa Utoyo, S.T., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing.
2. Melakukan asistensi laporan magang kepada Dosen Pembimbing melalui pertemuan secara luring di Lantai 6, Gedung A Universitas Multimedia Nusantara (UMN).
3. Laporan magang yang telah dipersiapkan, diserahkan kepada Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan menunggu untuk disetujui.

E. Proses Pengesahan Laporan Magang

Laporan magang yang telah disetujui, diajukan untuk dijadwalkan sidang.

